

B A B I

P E N D A H U L U A N

1. Pandangan Umum

Pembangunan jangka panjang di Indonesia dalam - era memasuki proses tinggal landas mengarah pada perbaikan-perbaikan struktural perekonomian dimana bidang industri akan dijadikan tulang punggung perekonomian bangsa.

Pemerintah berusaha mendukung sepenuhnya laju pertumbuhan ekonomi dengan adanya deregulasi deregulasi diberbagai sektor industri sehingga dapat memacu peningkatan ekspor non migas. Hal ini dapat terlihat dengan banyaknya industri industri yang tumbuh dan berkembang dengan pesat.

Dengan tumbuhnya industri industri tersebut - akan menyebabkan terjadinya persaingan antara satu dengan yang lain, sehingga hal ini akan menjadi tantangan bagi industri industri tersebut untuk meningkatkan kuantitas maupun kualitas produknya.

Sebab dengan adanya manajemen yang baik perusahaan - akan menentukan tujuan tertentu dan rencana - rencana serta pengawasannya untuk merealisasikan tujuan tersebut. Adapun tujuan perusahaan pada umumnya tidak hanya sekedar memproduksi barang saja, akan tetapi tujuannya

ialah agar dapat memproduksi barang dengan sukses, ekonomis dan memperoleh keuntungan serta dapat menyerahkan hasil produksinya pada langganan tepat pada waktunya, sehingga perusahaan dapat menjaga kelangsungan hidupnya dan berkembang.

Salah satu fungsi yang terpenting dalam usaha mencapai tujuan perusahaan adalah semua kegiatan yang dilakukan perusahaan harus direncanakan, baik untuk perusahaan secara keseluruhan maupun untuk masing masing bagian yang ada di perusahaan.

Seperti diketahui satu bagian dengan bagian yang lain saling berhubungan. Untuk itu dalam membuat suatu rencana pada satu bagian, maka perlu memperhatikan rencana yang dibuat oleh bagian lainnya.

Demikian juga dalam membuat atau menyusun rencana produksi perlu memperhatikan perencanaan penjualan, sebab produksi yang berlebihan merupakan pemborosan, sedangkan produksi dibawah permintaan pasar akan memberikan kesempatan kepada saingan untuk memasuki daerah penjualan, sehingga sebelum memproduksi sebaiknya ditentukan terlebih dahulu berapa jumlah produksi yang tepat dengan didasarkan atas kemampuan penjualan produk oleh perusahaan pada masa yang akan datang. Selanjutnya dalam menyusun rencana penjualan hendaknya juga memperhatikan kemampuan yang dimiliki perusahaan,

baik mengenai bahan baku, tenaga kerja, modal dan kapasitas pabrik. Bilamana keempat syarat tersebut dapat dipenuhi, maka selanjutnya mengenai pengadaan bahan baku kembali kita harus memperhatikan rencana produksi. Pengadaan bahan baku yang cukup merupakan salah satu hal yang menunjang kelancaran proses produksi, untuk itu perlu diadakan pengendalian yang efektif. Pengendalian terhadap persediaan bahan baku merupakan kegiatan yang cukup penting. Sebab apabila terjadi kekurangan bahan baku, maka kelancaran proses produksi akan terganggu. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki persediaan bahan baku yang terlalu besar, hal ini akan merugikan perusahaan. Karena terlalu besarnya modal yang tertanam dan biaya-biaya yang ditimbulkan dengan bahan baku tersebut. Oleh sebab itu perusahaan hendaknya mempertahankan suatu jumlah persediaan bahan baku yang optimal, yang dapat menjamin kelancaran operasi perusahaan dengan biaya yang serendah-rendahnya. Agar keadaan seperti ini dapat dicapai, maka perusahaan perlu menyusun rencana produksi dengan baik, yang dapat membantu terselenggaranya kegiatan pengendalian atas persediaan bahan baku dengan baik, sehingga kegiatan produksi berjalan dengan lancar dan efisien.

2. Penjelasan Judul

Didalam penyusunan skripsi ini penulis memilih judul, yaitu : "PENTINGNYA RENCANA PRODUKSI DALAM - KAITANNYA DENGAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA P.T. KAMOSIA JAYA ".

Disini akan dijelaskan arti daripada judul yang penulis pilih, agar tidak terjadi salah pengertian - daripada yang dimaksudkan oleh penulis.

Adapun penjelasan dari judul tersebut diatas - adalah sebagai berikut :

- Pentingnya yaitu menunjukkan sesuatu yang perlu men dapat perhatian.
- Rencana produksi adalah suatu perencanaan jumlah - barang yang akan diproduksi berdasarkan jumlah penjualan yang direncanakan.
- Pengendalian persediaan suatu kegiatan untuk menentukan tingkat dan komposisi persediaan bahan baku dan barang jadi sehingga perusahaan dapat melindungi kelancaran proses produksi dan penjualannya.
- Bahan baku adalah bahan dasar yang dipakai dalam - proses produksi untuk menghasilkan sesuatu barang - yang bernilai tambah.
- P.T. Kamosia Jaya adalah suatu perusahaan industri plastik dimana penulis melakukan penelitian.

Jadi secara keseluruhan maksud dari judul di atas adalah perlunya disusun rencana produksi dengan baik, yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengendalian atas persediaan bahan baku, sehingga proses produksi berjalan dengan lancar dan target produksi yang ditetapkan dapat dicapai yang secara langsung berpengaruh terhadap efisiensi anggaran perusahaan.

3. Alasan Pemilihan Judul

Pada setiap perusahaan, rencana produksi sangat lah diperlukan. Apabila rencana yang disusun kurang baik, maka kemungkinan perusahaan berproduksi dalam jumlah yang berlebihan dan hal ini merupakan suatu pemborosan.

Seringkali perusahaan dalam menentukan besarnya persediaan bahan baku yang diperlukan belum menerapkan prinsip prinsip pengendalian persediaan, sehingga perusahaan tidak dapat menyediakan bahan baku yang cukup pada saat yang dibutuhkan, yang mengakibatkan ke-lancaran proses produksi terganggu.

Setelah penulis mengadakan survey pada perusahaan tersebut, penulis menemukan permasalahan, yang berhubungan dengan rencana produksi dan pengendalian atas persediaan bahan baku, kemudian timbulnya ide tentang pemilihan judul :

" PENTINGNYA RENCANA PRODUKSI DALAM KAITANNYA DENGAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA PT.KAMOSIA JAYA ".

4. Tujuan Penyusunan Skripsi

Adapun tujuan penyusunan skripsi ini adalah :

- Untuk mengetahui rencana produksi dan pengendalian persediaan bahan baku yang dilaksanakan tersebut - dan membandingkannya dengan teori teori yang telah penulis dapatkan selama mengikuti perkuliahan sehingga dapat mengetahui masalah yang dihadapi perusahaan.
- Memberikan pandangan atau sumbangan pemikiran kepada P.T. Kamasia Jaya dengan harapan bisa digunakan sebagai pertimbangan keputusan diwaktu yang akan datang.

5. Sistematika Masalah

Di dalam penyusunan penulis menggunakan sistematika untuk mempermudah didalam mendapatkan gambaran mengenai masalah atau isi dengan urutan sebagai berikut :

Bab I . Pendahuluan.

Dalam pendahuluan ini, penulis menjelaskan tentang Pandangan Umum, Penjelasan Judul , Alasan Pemilihan Judul, Tujuan penyusunan, Sistematika skripsi dan Metodologi yang -

terdiri dari : Permasalahan, Hipotesis kerja, Skope Analisa dan Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data.

Bab II . Tinjauan Teoritis.

Dalam bab ini penulis menggunakan literatur - sebagai landasan untuk membantu penyusunan - skripsi yaitu mengemukakan mengenai uraian dan analisa teori yang berkaitan dengan rencana produksi dan pengendalian persediaan bahan baku, dimana nantinya landasan teori ini dipakai sebagai alat untuk menganalisa atas permasalahan yang ada.

Bab III . Tinjauan Umum Perusahaan.

Didalam bab ini penulis akan memberikan gambaran praktis dari PT. Kamasia Jaya yang mencakup : sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, produksi yang terdiri dari bahan baku dan pemenuhannya, kapasitas - produksi serta rencana produksi dan pengendalian bahan baku yang dilaksanakan oleh perusahaan.

Bab IV . Analisa permasalahan dan pemecahannya.

Dalam bab ini penulis membagi kedalam beberapa bab yang terdiri atas : Pembahasan masalah yang dihadapi oleh perusahaan yang kemudian

dilanjutkan dengan sebab dan akibat timbulnya masalah. Pemecahan masalah yang kemudian dilanjutkan dengan sub bab berikutnya yaitu - asumsi dan pengujian hipotesa.

Bab V . Kesimpulan dan Saran.

Setelah diadakan studi perbandingan antara teori-teori yang penulis dapatkan dengan kenyataan yang benar-benar terjadi dalam praktek di perusahaan, kemudian penulis disini mengemukakan kesimpulan-kesimpulan dari bab bab sebelumnya serta saran yang mungkin dapat dipakai oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan didalam melakukan pengambilan keputusan.

6. Metodologi

- Permasalahan.

Setiap perusahaan mempunyai tujuan yang hendak dicapai baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Didalam mencapai tujuan tersebut, seringkali perusahaan mengalami hambatan-hambatan atau masalah masalah, sedangkan untuk mengatasi masalah ini tentu memerlukan pemecahannya agar kelangsungan perusahaan tidak terganggu. Bagi suatu perusahaan industri, rencana produksi yang baik akan memperlancar jalannya proses produksi, dengan harapan akan dapat mencipta-

kan suatu pedoman dalam pelaksanaan pengendalian produksi lebih lanjut.

Masalah yang dihadapi oleh PT. Kamasia Jaya yaitu sering mengalami hambatan atau kekurangan bahan baku sehingga realisasi tidak sesuai dengan target yang ditetapkan oleh perusahaan.

6.2. Hipotesa Kerja.

Dari permasalahan diatas dapat dikatakan bahwa untuk menjamin agar target produksi sesuai dengan realisasi yang dicapai oleh perusahaan. Maka diperlukan adanya rencana produksi terutama dalam pengendalian bahan baku sehingga kegiatan produksi berjalan dengan lancar. Dari uraian tersebut diatas penulis mengajukan hipotesa kerja sebagai berikut : "Dengan menyusun rencana produksi sesuai dengan yang telah ditetapkan , maka perusahaan dapat melaksanakan pengendalian persediaan bahan baku".

6.3. Scope Analisa.

Dalam pembahasan skripsi ini, penulis akan membatasi ruang lingkup masalah pada perencanaan atas jumlah barang yang akan diproduksi dengan didasarkan pada ramalan penjualan dalam 1 tahun.

Pengendalian persediaan atas jumlah persediaan bahan baku utama yang digunakan dalam pembuatan produk berbentuk dari plastik misalnya keranjang dll.

6.4. Prosedure Pengumpulan dan Pengolahan Data.

Prosedur pengumpulan dan pengolahan yang diperlukan untuk penyusunan skripsi didapat dari :

- Interview, yaitu cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan petugas-petugas (karyawan) & pimpinan perusahaan yang bersangkutan dengan hal ini.
- Observasi, yaitu pengumpulan data dengan jalan mengambil secara langsung tentang kegiatan yang ada di dalam perusahaan.
- Dokumenter, yaitu cara pengumpulan data dengan mencatat data dari dokumen-dokumen pada obyek penelitian.
- Penelitian kepustakaan (library research) menggunakan literatur yang secara langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan topik dalam penyusunan skripsi.

Prosedur pengolahan data.

Dari data yang diperoleh, penulis mencoba untuk mengolah dan menganalisa baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

Alat analisa yang dipakai dengan menggunakan rumus :

$$- Y' = a_0 + bx$$

- Economic Order Quantity (EOQ)

$$EOQ = \frac{2 \times R \times S}{P \times I}$$

- Safety Stock (S) :

$$S = k \bar{L} \times SD^2 + \bar{D}^2 \times SL$$

- Re Order Point (ROP) :

$$ROP = S + (\bar{L} \times \bar{D})$$

Lebih jelas akan dipergunakan di bab selanjutnya.

Lebih jelasnya rumus akan dipergunakan di bab selanjutnya.-